

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A.N. 2008. Karakterisasi genetik sapi Aceh menggunakan analisis keragaman fenotipik, daerah DLoop DNA mitokondria dan DNA mikrosatelit *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Affandhy, L.D., M. Dikman dan Aryogi. 2007. Petunjuk Teknis Manajemen Perkawinan Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong Pasuruan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Jakarta.
- Amano, K., M. Katsumata., S. Suzuki., K. Nozaw., Y. Kawamoto., T. Namikawa., H. Martojo., I.K. Abdulgani and H. Nadjib. 1981. Morphological and genetical survey of water Buffaloes in Indonesia. The Origin and Phylogeny of Indonesia Native Livestock. Part II:31-54.
- Azwar. 2012. Perbandingan Hasil Ukuran antara *Electric Distance Meter* (EDM) dengan Pita Ukur dalam Pengukuran Morfometrik Ternak Sapi Bali (*Bos sondaikus*). *Skripsi*. Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Aziz, A.M. 1993. Strategi Operasional Pengembangan Agroindustri Sapi Potong. Prosiding agroindustri sapi potong. CIDES. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. 2013. Angka Sementara Hasil Sensus Pertanian 2013 Kabupaten Kampar. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. Bangkinang.
- Beaden, H.J. and J.W. Fuqual. 1997. Applied Animal Reproduction. Reston Publishing Co., Inc. Prentice Hall Co. Reston Virginia.
- Darmadja, S.D.N.D. 1980. Setengah Abad Peternakan Sapi Tradisional dalam Ekosistem Pertanian di Bali. *Disertasi*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Darmayanti, D. 2003. Kualitas karkas serta sifat fisik dan sensori daging domba Lokal pada kecepatan pertumbuhan yang berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- De Rose, E.P., J.W. Wilson dan L.R. Haffer. 1988. Estimation of variant components for traits measured on station tested beef bull. J. Anim Sci. vol 66. 626-634.
- Fakultas Peternakan IPB Ditjen Peternakan. 1979. Performan sapi bali dan ongole di Provinsi Bali dan NTT (Sumba). *Laporan Penelitian Tahap III*. Fakultas Peternakan IPB dan Direktorat Bina Produksi Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.

- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hafez, E.S.E. 1993. Artificial insemination. In: Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6 th Ed. Lea & Febiger, Philadelphia. pp. 424-439.
- Handiwirawan, E., D. Setiawan., I.W. Mathius., Santoso dan A. Sudibyo.1998. Ukuran tubuh anak sapi bali dan persilangannya di Nusa Tenggara Barat. *Prosiding*. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Jilid I Puslitbang Peternakan. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. hal. 254-259.
- Handiwirawan, E. dan Subandriyo. 2008. Potensi Dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Hanibal, M.V. 2008. Ukuran dan bentuk serta pendugaan bobot badan berdasarkan ukuran tubuh domba silangan lokal garut jantan di Kabupaten Tasikmalaya. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herren, R. 2000. The Science of Animal Agriculture. 2<sup>nd</sup> ed. Delmar. New York.
- Ishii, T., T. Oda, K. Fukuda and N. Fukaya. 1996. Three dimensions measuring apparatus for body form of farm animal. *Proceeding*. Vol. II: 544-545.
- Kadarsih, S. 2003. Peranan Ukuran Tubuh Terhadap Bobot Badan Sapi Bali DI Propinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian UNIB*. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Vol. XI, No.1 : 45-48.
- Lammers, P.J., D.R. Stender and M.S. Honeyman. 2007. Mating or Insemination. Iowa State University. Iowa.
- Martojo, H. 1984. Penentuan Spesifikasi Tekhnis Bibit Sapi Lokal. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Direktorat Bina Produksi Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Martojo, H. 1990. Upaya pemuliaan dan pelestarian sapi bali untuk menunjang pembangunan peternakan secara nasional. *Prosiding*. Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar.
- Moran. J.B. 1990. Performans dari sapi-sapi Pedaging di Indonesia dalam Kondisi Pengelolaan Tradisional dan Diperbaiki. Laporan Seminar Ruminansia II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak. Bogor.
- Mulliadi, D. 1996. Sifat fenotipik domba Priangan di Kabupaten Pandeglang dan Garut. *Disertasi*. Program Studi Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Natural Veterinary. 2009. Laporan Tutorial UP 1 Blok 2. <http://natural-veterinary.blogspot.com/2009/03/laporan-tutorial-up-1-blok-2.html>. Disunting Terakhir 29 Maret 2009. [Diakses tanggal 10 April 2013].
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Ed ke-4. Depok: PT. Penebar Swadaya.
- Pane, I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetik sapi Bali di P3 Bali. *Prosiding*. Seminar Nasional Sapi Bali. Bali, 20-22 September 1990.
- Pane, I. 1991. Produktivitas dan breeding sapi Bali. *Prosiding*. Fakultas Peternakan Universitas Hassanudin. Ujung Pandang.
- Otsuka, J., T. Namikawa, K. Nozawa and H. Martojo. 1982. Statistical analysis on the body measurement of East Asian Native Cattle and Bantengs : The Origin and Phiylogeny of Indonesia Native Livestock. Part 111.
- Ramadhani, I. 2012. Kajian Klasifikasi Morfometrik Sapi Bali Dewasa Dengan Menggunakan Teknik Ukur Laser di Desa Sei. Simpang Dua Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Sarbaini. 2004. Kajian Keragaman Karakteristik Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatra Barat *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sariubang, M., Chalidijah., A. Prabowo dan U. Abduh. 1992. Hubungan antara pertambahan bobot hidup dan ukuran lingkar dada sapi bali betina yang diberikan perlakuan pakan. *Prosiding*. Pertemuan Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian Peternakan di Sulawesi Selatan. Sub Balai Penelitian Ternak Gowa, Sulawesi Selatan.
- Senger, P.L. 2003. Artificial insemination technique in the cow. Pathways to Pregnancy and Parturition. Page 274.
- Sudjana. 1998. Metoda Statistik. Tarsito. Bandung.
- Suparyanto, A., T. Purwadaria., Subandriyo. 1999. Pendugaan jarak genetik dan faktor peubah pembeda bangsa dan kelompok domba di Indonesia melalui pendekatan analisis morfologi. *JITV* 4:80-87.
- Scanes, C.G. 2003. Biology of Growth of Domestic Animals. 1<sup>st</sup> ed. Iowa State Press. Iowa.
- Soeparno. 1992. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Toelihere, M.R. 1985. Inseminasi Buatan pada Ternak. Edisi ke-2. Angkasa, Bandung. 292 hal.

- Walpole, R.E. 1993. Pengantar Statistika. 5rd ed. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Warwick, E., J.M. Astuti dan A. Wartomo. 1983. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Warwick, E.J., M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Wikipedia.2013. Banteng. [wikipedia.org/wiki/Banteng](http://wikipedia.org/wiki/Banteng). Akses tanggal 7 Mei 2013.
- Williamson, G. and W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Terjemahan: S.G.N.D. Darmaja. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zulu, D.N. 2008. Genetic characterization on Zambian native cattle breeds. *Thesis*. The Virginia Polytechnic Institute and State University.